

**REPRESENTASI SIMBOL BINATANG DALAM *AMTSÂL*
QUR'AN: KAJIAN SPRITUAL TENTANG PESAN MORAL**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD NUR PUADI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**REPRESENTASI SIMBOL BINATANG DALAM *AMTSÂL*
QUR'AN: KAJIAN SPRITUAL TENTANG PESAN MORAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

MUHAMMAD NUR PUADI

190103020327

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nur Puadi
NIM : 190103020327
Tempat dan Tanggal Lahir : Batulicin, 15 Agustus 2001
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Representasi Simbol Bintang Dalam *Amtsâl* Qur'an: Kajian Spritual Tentang Pesan Moral" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya bukan hasil dari saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 9 Juli 2025



Muhammad Nur Puadi

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PESAN MORAL DALAM AYAT-AYAT *AMTSÂL*
(STUDI PADA AYAT-AYAT TENTANG BINATANG)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

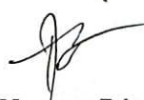
Muhammad Nur Puadi
190103020327

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing,



Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A
NIP. 197708272000031002



Dr. Ali Muammar Zainal Abidin,
S.S.I., MA
NIP. 197909092023211005

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
An. Sekretaris



Hanafi, S. Th. I. MA
NIP. 199209202022031001

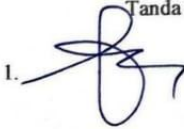
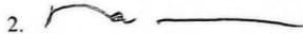
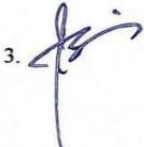
PENGESAHAN SKRIPSI

**REPRESENTASI SIMBOL BINATANG DALAM *AMTSÂL*
QUR'AN: KAJIAN SPRITUAL TENTANG PESAN MORAL**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Nur Puadi
190103020327

Telah diajukan pada tim penguji pada: Rabu, 9 Juli 2025

Nama	Tanda Tangan
1. (Ketua Penguji) Dr. Saifuddin, M.Ag	1. 
2. (Penguji 1) Bashori, M.Ag	2. 
3. (Penguji 2) Dr. Ali Muammar ZA, MA	3. 
4. (Penguji 3) Syamsuni, MA	4. 
5. (Notulis) Miftahul Umam, Lc., M.Ag	5. 

Mengetahui,
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dyikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197822720031121002

ABSTRAK

Muhammad Nur Puadi, 190103020327. Representasi Simbol Binatang Dalam *Amtsâl* Qur'an: Kajian Spritual Tentang Pesan Moral. Pembimbing Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA, pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Pesan Moral. *Amtsâl*, Binatang

Latar belakang penelitian ini ialah karena Al-Qur'an memiliki banyak keindahan di dalamnya, salah satunya yaitu tentang *amtsâl*. *Amtsâl* artinya perumpamaan atau memberikan gambaran tentang sesuatu dengan sesuatu yang lain yang dapat dipahami karena adanya kesamaan. *Amtsâl* menjadi tiga macam, yaitu *amtsâl al-musharrahah*, *amtsâl al-kaminah*, dan *amtsâl al-mursalah*. Kemudian Al-Qur'an menggunakan binatang sebagai salah satu bentuk *amtsâl* yang digunakan dalam Al-Qur'an. Ada berbagai ayat yang menggunakan binatang sebagai bentuk *amtsâl* yang digunakan untuk dijadikan sebagai bentuk pembelajaran dan perenungan.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*), penelitian ini juga menggunakan pendekatan tafsir *maudhu'i* yang dalam penelitian ini mengelompokkan ayat-ayat yang menyebutkan *amtsâl* tentang binatang yang terdapat dalam Al-Qur'an. Terdapat sembilan ayat yang membahas *amtsâl* tentang binatang, yaitu dalam Q.S Al-Baqarah: 26 dan 260, Q.S Al-A'raf: 176 dan 179, Q.S Al-Hajj: 73 Q.S Al-Ankabut: 41, Q.S Al-Qamar: 7, Q.S Al-Jumu'ah: 5, Q.S Al-Mudatsir: 50-51, dan Q.S Al-Mursalat: 32-33 Kemudian menafsirkan ayat-ayat tersebut lalu menganalisis tentang pesan moral yang terkandung dari ayat-ayat tersebut.

Penelitian ini bertujuan agar pesan moral yang terkandung dalam ayat-ayat *amtsâl* tentang binatang pada Al-Qur'an dapat menjadi fondasi pembentukan karakter individu maupun tatanan sosial yang beradab. Mengetahui tentang ayat-ayat yang menggunakan binatang sebagai simbol pembelajaran tentang pesan moral.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ayat-ayat *amtsâl* tentang binatang memberikan pelajaran dan pesan moral, pertama: Bahwa hawa nafsu manusia dapat menjadi bencana untuk diri sendiri apabila tidak dapat dikendalikan dengan benar. Kedua, bahaya ilmu yang tidak diamalkan, yang hanya akan menjerumuskan manusia ke dalam kesesatan. Ketiga, kerapuhan akidah dan kesesatan kemusyrikan, serta ajakan untuk bertauhid. Keempat, pentingnya akal sehat dan kerendahan hati dalam menerima perumpamaan dan petunjuk Allah. Kelima, penegasan bahwa menyembah selain Allah adalah tindakan yang sia-sia dan tidak berdasar secara logika maupun fitrah. Keenam, keutamaan membangun keimanan yang kokoh berlandaskan tauhid, bukan pada keyakinan yang rapuh.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”. (Q.S Al-Insyirah:5-6)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga hari akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Representasi Simbol Binatang Dalam *Amtsâl* Qur’an: Kajian Spritual Tentang Pesan Moral”. Skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi dan memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan dan dorongan-dorongan langsung baik secara moral maupun material. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr, Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, S,Ag, M.A. dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, nasehat, serta pikiran untuk membantu dalam penyelesaian skripsi.

5. Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA, Selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, nasehat, serta pikiran untuk membantu dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh staf dan jajaran perangkat jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh Dosen yang telah memberikan layanan serta pembelajaran dengan baik selama perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat penulis, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan seluruh teman angkatan 2019 dan yang bukan untuk saling memberikan dukungan dan motivasi.
8. Untuk kedua orang tua dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan segalanya, baik itu doa, dukungan, nasehat, serta materi kepada saya selama ini.

Dengan mengucapkan syukur, alhamdulillah, dan terima kasih yang banyak penulis ucapkan atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan sehingga, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena karena masih kurangnya ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat terkhusus untuk penulis sendiri dan untuk orang lain. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan serta melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Banjarmasin, 9 Juli 2025

Muhammad Nur Puadi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	a	Fathah

َ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl dan (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis dalam adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَـ	ai	a dan i
وَـ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vocal Panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah atau huruf kamariah.

Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Mislanya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, dan seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2 di bawah). Namun jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk

menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak diaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allah
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S	Qur'an Surah
H.R	Hadis Riwayat
Swt	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>
Saw	<i>Subhânau wa Ta'alâ</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	11
 BAB II PESAN-PESAN MORAL DALAM <i>AMTSÂL</i> AL-QUR'AN	 12
A. Pengertian <i>Amtsâl</i>	14
B. Pembagian <i>Amtsâl</i>	13
C. Ciri-Ciri <i>Amtsâl</i>	18
D. Tujuan <i>Amtsâl</i>	19
E. Pesan Moral dalam <i>Amtsâl</i> Al-Qur'an	19
 BAB III AYAT-AYAT <i>AMTSÂL</i> TENTANG BINATANG DALAM AL-QUR'AN	 31
A. <i>Amtsâl Musharrahah</i>	32
B. <i>Amtsâl Kâminah</i>	35

BAB IV TAFSIR DAN PESAN MORAL PADA AYAT-AYAT <i>AMTSÂL</i>	
TENTANG BINATANG DALAM AL-QUR'AN.....	36
A. Pesan Moral Pada <i>Amtsâl Musharrahah</i>	36
B. Pesan Moral Pada <i>Amtsâl Kâminah</i>	67
 BAB V PENUTUP.....	 73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA	 77
LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87